

Vol 3 No 2 Juli 2020
ISSN 2654 - 5721
E-ISSN 2654 - 7546

Ikra-ith Abdimas



UPI YAI

ABDIMAS



Universitas Persada Indonesia YAI

PENINGKATAN HARDSKILL SISWA PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT NEGERI 26 BINTARO DENGAN MEMBUAT SLIDE PRESENTASI

Nawindah¹, Ratna Ujian Dari², Lusi Fajarita³

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

³Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

Jalan Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : nawindah@budiluhur.ac.id¹, ratna.ujiandari@budiluhur.ac.id²,
lusi.fajarita@budiluhur.ac.id³

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus kepada peserta didik Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Negeri 26 Bintaro Jakarta Selatan. Permasalahan yang dihadapi oleh siswa PKBM adalah belum mengetahui fungsi Microsoft Power Point, bagaimana manfaat dalam dunia pendidikan, manfaat dalam kehidupan sehari-hari dan kelemahannya. Untuk itu diadakan pelatihan guna meningkatkan kemampuan hardskill siswa PKBM dengan membuat slide presentasi. Siswa PKBM dapat mengikuti materi yang disajikan oleh tim pelaksana pengabdian dapat diterima, dicerna dan dipahami peserta dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil penilaian latihan yang dikerjakan oleh siswa adalah 60% siswa PKBM mendapatkan nilai B.

Kata kunci : powerpoint, presentasi, *hardskill*, slide.

ABSTRACT

This community service activity focused on the students of Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) 26 , Bintaro ,South Jakarta. The problem faced by PKBM students is not knowing Microsoft Power Point, how the benefits in the world of education, the benefits in everyday life and its weaknesses. For this reason, training was held to improve the hard skills of PKBM students by making presentation slides. PKBM students could follow the material presented by the implementing team could be accepted, digested and understood by participants well. This can be seen from the results of the assessment of the exercises done by students is 60% of PKBM students have got score B.

Keyword : powerpoint, presentation, *softskill*, slide.

1. PENDAHULUAN

Tridharma merupakan kewajiban untuk setiap perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Republik.P,2012) Kewajiban kepada setiap perguruan tinggi sebagaimana dijelaskan dalam tridharma perguruan tinggi adalah

Sebagaimana diamanatkan dalam UU RI No. 14 (2005) bagi pendidik profesional dan ilmuwan yang memiliki tugas utama untuk mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Salah satu bentuk kewajiban tersebut adalah melaksanakan

pengabdian masyarakat. Hal ini dilaksanakan berkaitan dengan kepedulian setiap lembaga atau institusi yang bergerak di bidang pendidikan (khususnya pendidikan tinggi) dengan mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi (khususnya Indonesia) sebagai satu negara yang memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang banyak tetapi belum dapat disetarakan dengan negara-negara maju. Sumber daya manusia yang handal dan mampu mengikuti perkembangan era globalisasi guna mengakses sumber-sumber informasi, minimal diperlukan pengetahuan dasar tentang alat pengolah informasi yang canggih sejak beberapa dekade bahkan semakin terasa perannya pada abad ini yaitu “Komputer”.

Dalam rangka untuk menyiapkan dan merespon akan kebutuhan sumber daya manusia yang berpotensi bagi negara yang kita cintai ini, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus kepada peserta didik Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Negeri 26 Bintaro Jakarta Selatan dengan tema kegiatan pelatihan teknik membuat presentasi menggunakan Microsoft Power Point ,hal ini merupakan salah satu pendekatan belajar yang dilakukan oleh PKBM . (Handayani, 2017)

Peningkatan *hardskill* untuk siswa (Basir,S. 2011) PKBM Negeri 26 Bintaro perlu ditingkatkan ,terutama dengan terkait dengan teknologi informasi.

Adapun target dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut : siswa PKBM dapat menggunakan Microsoft Power Point, siswa PKBM dapat menyelesaikan keperluan yang berkaitan dengan presentasi tampilan yang kreatif, melakukan formating, membuat grafik , menyisipkan obyek baik berupa gambar maupun video dan masih banyak lagi yang dapat digunakan untuk pribadi maupun kebutuhan di masyarakat.

2. PERMASALAHAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini sudah sangat berkembang dengan pesatnya, maka peranan sumber daya manusia harus bisa diandalkan untuk memanfaatkan teknologi informasi agar dapat membantu setiap pekerjaan yang dikerjakan sehari-hari.

Permasalahan yang dihadapi oleh siswa PKBM 26 Bintaro adalah belum mengetahui :

- (a) Apa saja fungsi Microsoft Power Point ?
- (b) Bagaimana kelemahan dan kelebihan Microsoft Power Point?
- (c) Apa saja manfaat Microsoft Power Point dalam dunia pendidikan?
- (d) Apa saja manfaat Microsoft Power Point dalam kehidupan sehari-hari ?

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah :

- (a) Membantu siswa PKBM 26 Bintaro dalam membuat slide presentasi yang menarik dan mudah dipahami.
- (b) Meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan Microsoft Power Point.

3. METODOLOGI

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini mencakup beberapa tahap, antara lain :

3.1 Tahapan Persiapan

- (a) Observasi tempat sasaran pelatihan.
- (b) Penetapan permasalahan yang dihadapi.
- (c) Penyusunan proposal kegiatan.
- (d) Pengajuan proposal kegiatan.
- (e) Pendataan peserta pelatihan
- (f) Pengurusan ijin tempat pelaksanaan.
- (g) Pengadaan alat dan bahan.

3.2 Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan yang dilakukan yaitu: memberikan teori Microsoft Power Point oleh instruktur dan asisten instruktur memberikan teori terkait materi pelatihan. Materi disampaikan secara bergantian oleh instruktur dan dua orang asisten instruktur untuk masing- masing topik. Materi yang disampaikan oleh instruktur adalah materi Microsoft Power Point. Metode praktek untuk pelatihan Microsoft Power Point dilakukan dengan cara : instruktur memberikan penjelasan terkait dengan materi pelatihan dengan menggunakan alat peraga berupa komputer, kemudian peserta pelatihan di dampingi oleh asisten instruktur dan asisten laboratorium. Bagi peserta yang ingin bertanya pada saat pelatihan berlangsung dipersilahkan untuk langsung bertanya kepada instruktur. Apabila saat praktek berlangsung peserta mengalami kesulitan maka asisten instruktur dan asisten laboratorium akan memberikan bantuan atas kesulitan yang dialami, agar tidak tertinggal dalam mengikuti materi pelatihan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Siswa PKBM sangat membutuhkan pelatihan komputer guna menambah pengetahuan dan keterampilan dibidang teknologi dan informasi. Kebutuhan siswa yang semakin meningkat terlebih lagi pemanfaatan teknologi dikalangan siswa sangat memprihatikan dikarenakan fasilitas penunjang untuk pengembangan keterampilan komputer sangat terbatas.

Terlihat seperti pada Gambar 1, para peserta pelatihan sangat berantusias mendengarkan materi yang disampaikan oleh instruktur. Materi yang disajikan meliputi penambahan objek ke dalam slide power point, edit slide, pengenalan internet terkait dengan objek yang dibuat, membuat animasi pada power point,

insert video dan mencetak slide power point ke printer.



Gambar 1. Suasana Kelas Pada Saat Pelatihan Berlangsung

Pelatihan ini memberikan materi Microsoft Power Point sebagai upaya menunjang keterampilan membuat slide untuk presentasi sehingga dapat menambah pengetahuan dibidang komputer. Materi yang disajikan oleh tim pelaksana pengabdian dapat diterima, dicerna dan dipahami peserta dengan baik. Jumlah peserta yang hadir sesuai dengan jumlah tim pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berperan sebagai instruktur dan asisten instruktur menjadikan pelatihan ini menjadi lebih kondusif (Gambar 2).



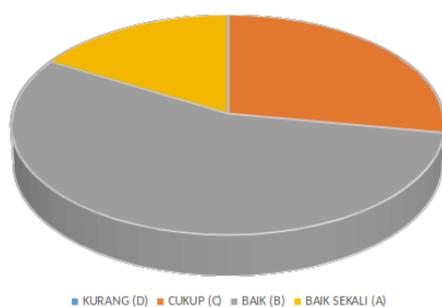
Gambar 2. Sesi Foto Bersama Setelah Selesai Pelatihan

Pada pelatihan ini, beberapa peserta didik telah memiliki pengetahuan dasar dalam menggunakan komputer sehingga pelatihan dapat berjalan dengan lancar dan para peserta dapat berkomunikasi dengan para instruktur,

asisten instruktur, peserta lain dengan lebih baik. Evaluasi hasil dilihat dari tugas dan praktek para peserta yang ada. Hasil prakteknya dinilai dan hal ini dapat menggambarkan keberhasilan materi yang disajikan. Selain itu, secara proses juga dicermati kinerja dan keikutsertaan para peserta.

Berdasarkan hasil produk pelatihan berupa slide power point (Enterprise, Jubilee.(2016)), secara umum para peserta telah mengetahui dasar-dasar penggunaan komputer sehingga siswa dapat mengikuti materi pembuatan slide power point terbukti dengan nilai yang dicapai oleh rata-rata peserta adalah baik (B). Berikut ini grafik hasil penilaian yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian terhadap hasil karya peserta

HASIL LATIHAN POWER POINT PESERTA PKBM 26



Gambar 3 : Grafik hasil penilaian

Materi : (1) Penambahan Objek
 (2) Edit Slide
 (3) Membuat Background
 (4) Mengatur Efek
 (5) Insert Video

Nilai : 1. Nilai < 50, (Kurang) D
 2. Nilai 50 sampai 74, (Cukup) C
 3. Nilai 75 sampai 84, (Baik) B
 4. Nilai 85 sampai 100, (Baik Sekali) A

Berdasarkan grafik yang ada, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa yang mengikuti pelatihan telah mampu membuat slide presentasi pada Microsoft Power Point ini menguasai materi yang telah diberikan dibawah bimbingan tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Bahkan ada peserta yang

mampu mendapatkan nilai A dalam pelatihan ini.

5. KESIMPULAN

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Negeri 26 Bintaro adalah sebagai berikut :

- Terdapat 18 peserta yang mengikuti pelatihan penggunaan Microsoft Power Point untuk siswa PKBM.
- Dengan pelatihan ini peserta dapat memahami penggunaan Microsoft Power Point untuk kegiatan pembelajaran dan mampu mempraktekan Microsoft Power Point yang disampaikan oleh Instruktur.
- Peserta mampu mempraktekan materi yang disampaikan untuk keperluan mengerjakan tugas dalam kegiatan pembelajaran dan mengerjakan kegiatan lain diluar kegiatan sekolah, misalnya membuat slide presentasi untuk berbagai keperluan.
- Pada awal pelatihan sebagian besar peserta belum terampil dalam menggunakan Microsoft Power Point secara umum. Instruktur memberikan materi dasar dalam menggunakan Microsoft Power Point sekaligus untuk menyamakan persepsi peserta sehingga materi berikutnya dapat diikuti dengan baik oleh peserta

DAFTAR PUSTAKA

Basir, S. 2011. "Soft Skill vs Hard skill ". Jakarta Timur: Kantor Akuntan Publik Syarief Basir dan Rekan.

Handayani, R. (2017). Pengelolaan program pendidikan kesetaraan kejar paket C di PKBM citra ilmu. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. From: <http://lib.unnes.ac.id/29723/1/1201413059.pdf>

UU RI No. 14 (2005) .Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tentang Guru dan Dosen.

Republik,P. (2012). Undang Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi .

Enterprise, Jubilee.(2016).“Kitab MS. Word dan MS.Power Point , Elex Media Komputindo”.